MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA BIJI SALAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERWANIDA MAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Oleh :

SUTRISNO
NIM : 13.1.01.11.0107 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SUTRISNO
NIM : 13.1.01.11.0107 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA BIJI SALAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERWANIDA MAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SUTRISNO
NIM : 13.1.01.11.0107 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA BIJI SALAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERWANIDA MAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	
3. Penguji II	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui :
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA BIJI SALAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERWANIDA MAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sutrisno

13.1.01.11.0107P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sutrisno.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan penjumlahan melalui media biji salak pada anak, hal ini dapat dilihat dari kondisi proses pembelajaran yang kurang aktif, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui media biji salak dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian penugasan anak dan lembar observasi aktifitas guru.

Hasil penilaian penugasan anak pada kemampuan penjumlahan melalui media biji salak dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan prosentase 58,5%, pada siklus II dengan prosentase 67,5%, dan siklus III dengan prosentase 79%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan penjumlahan melalui media biji salak pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penggunaan media biji salak dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri.

Kata kunci : *kemampuan, penjumlahan, biji salak*

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indrea yang dimiliknya. Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya ingat untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan faktor keturunan yang akan menentukan batas perkembangan tingkat intelegensi (Yuliani : 2006:1).

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran ditemukan adanya permasalahan kurangnya kemampuan anak dalam kemampuan penjumlahan. Anak kurang berminat dalam mengikuti kegiatan penjumlahan. Hal ini disebabkan karena kegiatan penjumlahan kurang menarik. Bahkan beberapa anak tidak selesai dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mencoba untuk melaksanakan kegiatan khususnya untuk mengembangkan kemampuan penjumlahan melalui media biji salak roda angka pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri sebanyak 15 anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus Planning (rencana), Action (tindakan), observasi (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sebelum masuk siklus I dilakukan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

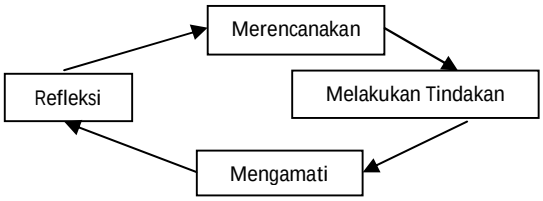

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B TK Perwanida Man 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan penjumlahan melalui media biji salak pada anak kelompok B TK Perwanida Man 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubrik unjuk kerja
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik penugasan menggunakan lembar penugasanTeknik dan Instrumen yang digunakan

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X=\frac{(nx4)+(nx3)+(nx2)+(nx1)}{N \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

   Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar bermain mencari nomor kursi sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tanggal 13-27 Januari 2015.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Perwanida MAN 3 Kediri yang beralamatkan Jl. Letjend Suprapto 58 Kediri, pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak didik pada semester dua tahun pelajaran 2014/2015..

Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Oktober 2014 hingga Maret 2015. Adapun pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada bulan Januari 2015. Pelaksanaan tindakan dilakukan tiga siklus.

Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media biji salak pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kediri, dengan inti materi yang disampaikan berkisar tentang penjumlahan 1 – 20.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Guru menyiapkan media biji salak
3) Guru membagi anak dalam 4 kelompok.

4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus satu ini merupakan tahap awal dari penelitian yaitu dengan mengambil data anak didik dari hasil kegiatan menyebut hasil penjumlahan bilangan 1 – 20.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya ada 3 anak yang tidak antusias saat proses kegiatan berlangsung. Peneliti memberi motivasi kepada ketiga anak didik tersebut sehingga keduanya kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kediri diperoleh hasil kemampuan penjumlahan bilangan 1 – 20 adalah sebagai berikut :

Analisa data penilaian anak dalam kegiatan kemampuan penjumlahan pada siklus I dari keseluruhan data siklus pertama penilaian penugasan anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan prosentase 58,5%

e. Tahap Refleksi

Hasil refleksi siklus pertama berdasarkan lembar penilaian penugasan menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran penjumlahan, kegiatan penjumlahan pada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Namun pada siklus pertama ini media biji salak yang digunakan anak belum sepenuhnya dapat menarik minat anak untuk belajar. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi dalam penggunaan media biji salak ini kurang diterima anak. Guru perlu memberikan dorongan dan motivasi yang penuh terutama kepada anak yang masih belum dpaat menggunakan media ini dalam kegiatan penjumlahan.

Berdasarkan data hasil penelitian kemampuan anak, anak yang aktif dalam kegiatan penjumlahan ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 57%. Sedangkan ketepatan dalam penjumlahan bilangan 1 – 20 ditunjukkan dengan prosentase 60%. Hasil penilaian keseluruhan pada siklus pertama ditunjukkan dengan prosentase 58,5%, maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian
2) Guru menyiapkan media biji dalak sebagai sarana/alat sumber belajar
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah :

1) Guru membagi 4 kelompok
2) Guru memperkenal-kan kembali media biji salak yang telah diberi warna
3) Guru menjelaskan kembali cara menjumlah bilangan 1 – 20 dengan media biji salak dengan benar
4) Guru memberikan tugas kepada anak untuj mengerjakan penjumlahan pada lembar kegiatan dengan media biji salak
5) Guru mengamati kegiatan yang di lakukan anak-anak.
6) Guru memberi reward bagi yang mampu dan memberi support bagi yang masih kurang.
7) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan, hanya beberapa anak yang tidak antusias saat proses

kegiatan berlangsung. Peneliti memberi dan dengan memberi motivasi kapada didik tersebut sehingga kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kediri diperoleh hasil kemampuan menyebut hasil penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui media biji salak hasil dari analisis dari keseluruhan data siklus kedua penilaian penugasan anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan prosentase 67,5%

e. Tahap Refleksi

Hasil refleksi siklus kedua berdasarkan lembar penilaian penugasan menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran penjumlahan, kegiatan penjumlahan pada anak sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan sudah mulai nampak dan menujukkan kemajuan
2) Anak sudah mulai dapat menggunakan media biji salak ini dalam kegiatan penjumlahan meskipun beberapa anak masih perlu bimbingan dan pendampingan

Analisa data hasil penelitian kemampuan anak, anak yang aktif dalam kegiatan penjumlahan ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 67%. Sedangkan ketepatan dalam penjumlahan bilangan 1 – 20 ditunjukkan dengan prosentase 68%. Hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 68,5%, maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus kedua. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui

media biji salak lebih meningkat.

3. Pelaksanaan Siklus III
   a. Tahap Perencanaan
      1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
      2) Guru menyiapkan media biji salak sebagai sarana/alat sumber belajar
      3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
      4) Guru menyiapkan lembar penilaian penugasan.
   b. Pelaksanaan Tindakan

      Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

      Langkah–langkah :
      1) Guru menyiapkan media biji salak yang telah dicat warna-warni agar kelihatan menarik
      2) Guru mengenalkan kembali konsep penjumlahan dengan menggunakan media biji salak
      3) Guru menjelaskan kembali cara menjumlah bilangan dengan media biji salak
      4) Guru mendampingi anak yang masih kurang lancar dalam menjumlah bilangan
      5) Anak mulai mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru
      6) Guru mengamati tugas yang dilakukan anak didik.
      7) Guru memberi motivasi dan pembinaan pada anak didik.
      8) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran anak.
   c. Pengamatan :

      Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan penjumlahan dengan media biji salak saat proses kegiatan berlangsung. Guru memberi motivasi kepada anak didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.
   d. Hasil Penelitian Siklus III

      Berdasarkan lembar penilaian penugasan terhadap anak didik kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kediri diperoleh hasil kemampuan penjumlahan bilangan keseluruhan data siklus ketiga

penilaian penugasan anak dalam kegiatan pembelajaran penjumlahan dengan prosentase 79%

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat menjumlah bilangan 1 – 20 dengan benar
2) Anak sudah terampil menggunakan media biji salak dalam kegiatan penjumlahan
3) Anak sudah dapat melakukan kegiatan sesuai aturan yang diberikan guru

Analisa data hasil penelitian kemampuan anak, anak yang aktif dalam kegiatan penjumlahan ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 77%. Sedangkan ketepatan dalam penjumlahan bilangan 1 – 20 ditunjukkan dengan prosentase 81%. Hasil penilaian keseluruhan pada siklus kedua ditunjukkan dengan prosentase 79%, maka kegiatan pembelajaran ini dikategorikan tuntas dikarenakan prosentase keberhasilan diatas 75%

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui media biji salak dari siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa kegiatan penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui media biji salak dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 58,5%, pada siklus II dengan nilai 67,5%, dan siklus III sebesar 79%.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui media biji salak pada Anak Kelompok A TK Perwanida MAN 3 Kediri dikatakan berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui media

biji salak dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak kelompok B TK Perwanida MAN 3 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmed, Uyun, 2011, *Metode Pemberian Tugas Belajar*, http://uyunkachmed. blogspot.com/2011/10/metode-pemberian-tugas-belajar.html, diakses tanggal 1 Desember 2014

Chaniago Rais, 2011, Operasi Hitung Pecahan, http://best-profesi.blogspot. com/2011/12/operasi-hitung-dasar-matematika.html – diakases tanggal 1 Desember 2014

Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Penelitian, Yogyakarta*, PT Andi.Yogyakarta

Ian, 2010, *Pengertian Penjumlahan*, https://ian43.wordpress.com/tag/pengertian-penjumlahan diakses tanggal 1 Desember 2014

Irsandi, 2013, *Kreasi Alat Peraga Murah Tingkat SD*, http://kgp2tabalong.blogspot.com/ 2013/08/kreasi-alat-peraga-murah-tingkat-sd.html

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa

Sudijono, Anas, 2000, Pengantar Statistika Pendidikan, Bandung: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Nungki, S., 2008, *Membantu Anak Belajar Matematika*, Jakarta: Penerbit Tugu

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sulartiwisnu, 2013, Metode Pengembangan Kognitif, http://sulartiwisnu161. blogspot.com/2013/06/metode-pengembangan-kognitif.html, diakses tanggal 1 Desember 2014

Wardhani, IGAK, Kuswara. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Universitas Terbuka

Wirawan, 2012, Pengertian Biji, benih dan bibit, http://mgmpagrominapacitan. wordpress. com/ 2012/06/08/pengertian-biji-benih-dan-bibit/ diakses tanggal 3 Desember 2014

Yuliani Nurani Sujiono, 2006, Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta, Universitas Terbuka